

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan musik di Indonesia mengalami perkembangan yang relatif pesat, ditandai dengan kemunculan pendatang-pendatang baru dalam industri musik dengan aliran yang semakin beragam. Di tengah kemunculan berbagai aliran musik yang berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, keberadaan musik modern sebagai jenis musik yang abadi tidak tergoyahkan. Penikmat musik tidak pernah berkurang, justru semakin bertambah dan memasuki rentang usia yang semakin luas. Hal ini tidak hanya berlaku di negara-negara maju yang sangat menghargai musik, tetapi juga di Indonesia.

Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang sering disebut-sebut sebagai kota seni, dari kota inilah bermunculan musisi-musisi khususnya pada kategori *band*. Mayoritas peminat musik *band*, baik pada tingkatan remaja hingga orang tua lebih tertarik pada aliran musik *jazz*. Dewasa ini terdapat fenomena bermunculannya kafe-kafe di Bandung yang menggunakan

musik *Jazz* sebagai *background* musiknya. Hal ini menunjukkan besarnya minat masyarakat kota Bandung dalam dunia musik terutama pada musik modern aliran *jazz* ini. Akan tetapi dengan banyaknya peminat tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai, sehingga kekurangan fasilitas tersebut menjadi penghalang masyarakat kota Bandung untuk menikmati dan mendalami jenis musik ini. Konser *hall* merupakan suatu panggung dengan ruangan tertutup yang digunakan untuk menyalurkan bakat seni setiap individu atau sekelompok individu yang berkumpul dan menampilkan keunikan dari bakat seninya masing-masing. Dengan begitu konser *hall* ini dikhususkan bagi kalangan menengah ke atas.

Musik modern adalah bunyi yang dikeluarkan oleh satu atau beberapa alat musik dengan menggunakan bantuan penguat suara. Musik modern muncul pada tahun 1920, berawal dari musik *pop* yang disenangi oleh banyak orang, yang dilanjutkan dengan bermunculnya aliran musik modern lainnya.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka keberadaan sebuah fasilitas pertunjukan musik modern terutama aliran *jazz* di Bandung menjadi sangat penting untuk mendukung keberadaan para musisi kota Bandung. Selain itu, keberadaan sebuah fasilitas pertunjukan musik modern bergengsi dapat menjadi sebuah ikon dan menjadi pencitraan musik modern berkembang di kota Bandung serta melahirkan para seniman dan musisi berbakat Indonesia.

1.2 Ide Gagasan Konsep

Penulis ingin membuat sebuah konser *hall* musik modern aliran *Jazz* dengan tema “*Wave Expression*” yang terinspirasi dari sifat fleksibelnya gelombang yang mutlak berkaitan erat dengan musik, serta *Hi-Tech* dari unsur medan magnet dan arus listrik pada gelombang. Kata *wave* diambil dari hasil penjabaran kata kunci “*sound* / bunyi” yang menghasilkan suara, dan memiliki gelombang suara yang merambat ke media lainnya sehingga suara tersebut tersampaikan atau terdengar oleh media lainnya. Sedangkan kata *expression* diambil dari hasil penjabaran kata kunci “auditorium dan konser *hall*” yang merupakan suatu acara pertunjukan, yang membutuhkan suatu *acting* atau ekspresi dalam menampilkan seni tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka ada beberapa permasalahan yang muncul mengenai :

1. Bagaimanakah menerapkan tema “*Wave Expression*” pada perancangan ini?
2. Bagaimanakah merancang interior ruang konser yang ergonomis dan akustik ruang yang baik ?
3. Bagaimanakah merancang sebuah auditorium *speech* tetapi bisa mewadahi sebuah konser *hall* modern untuk musik *Jazz* ?
4. Bagaimanakah menciptakan suasana dan pencahayaan sebuah ruang konser yang bisa menimbulkan kesan modern dan penghayatan yang maksimal ?

1.4 Tujuan Perancangan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan perancangan gedung konser adalah :

1. Dapat menerapkan tema “*Wave Expression*” pada perancangan ini.
2. Dapat merancang interior ruang konser yang ergonomis dan memiliki akustik ruang yang baik.
3. Dapat merancang sebuah auditorium *speech* tetapi bisa mewadahi sebuah konser *hall* musik *Jazz*.
4. Dapat menciptakan suasana dan pencahayaan sebuah ruang konser yang bisa menimbulkan kesan modern dan penghayatan yang maksimal.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan makalah adalah sebagai berikut :

BAB I Bab ini berisi Pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah, ide/gagasan konsep, rumusan masalah, tujuan perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II Bab ini berisi Studi Literatur mengenai dasar-dasar akustik ruang yang baik, perancangan gedung konser musik, sejarah musik, ciri-ciri musik modern, dan akustik ruangan.

BAB III Bab ini berisi Deskripsi Obyek studi yang meliputi ide dan konsep perancangan pada obyek studi, analisis tapak, analisa kebutuhan ruang, *programming*, kedekatan ruang, besaran ruang, serta *zoning dan blocking*.

BAB IV Bab ini berisi Penerapan konsep desain yang meliputi deskripsi umum projek, deskripsi khusus projek.

BAB V Bab ini berisi Simpulan.